

PENGUNAAN CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA SMK SEMARANG

Monica Gyta Rini¹, Ahmad Ripai²

Jurusan PPG Prajabatan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
e-mail: ¹ ppg.monicarini52@program.belajar.id, ²ahmadrifai@upgris.ac.id

ABSTRACT

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas X DPIB 1 SMK Negeri Semarang didasarkan pada kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran dan pembelajaran yang monoton sehingga kegiatan pembelajaran menjadi membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan variasi penggunaan media pembelajaran dalam menulis teks eksposisi menggunakan Canva yang dituangkan dalam bentuk infografis. Penelitian ini menunjukkan pembelajaran menggunakan media Canva lebih menarik dan menyenangkan terbukti dengan nilai yang diperoleh yakni 93, 75 % dan hasil kuisioner penggunaan media Canva didominasi dengan pernyataan sangat setuju dan setuju pada kuisioner yang dibagikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dapat digunakan sebagai variasi media pembelajaran menulis teks eksposisi dan melatih keterampilan menulis peserta didik.

Kata kunci: *Aplikasi Canva, Menulis, Eksposisi.*

ABSTRAK

The research was conducted on students of grade X DPIB 1 SMK Negeri Semarang based on the lack of variation in the use of learning media and monotonous learning so that learning activities become boring. This study aims to provide variations in the use of learning media in writing exposition texts using Canva which are outlined in the form of infographics. This research shows that learning using Canva media is more interesting and fun as evidenced by the value obtained which is 93.75% and the results of the Canva media use questionnaire are dominated by strongly agree and agree statements on the questionnaires distributed. These results show that the use of Canva media can be used as a variety of learning media to write exposition texts and train students' writing skills.

Keywords: Canva App, Writing, Exposition.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan aspek penting untuk mengembangkan bahasa bagi peserta didik. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib di sekolah mempunyai tujuan agar peserta didik untuk melatih keterampilan berbahasa, yakni, keterampilan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Keempat aspek

keterampilan tersebut penting untuk dikuasai peserta didik dalam pembelajaran. Adapun peran guru dalam hal ini adalah menjadi fasilitator untuk menjembatani peserta didik berproses dan berprogres dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan bagi peserta didik. Diperlukan pengembangan kemampuan baik secara individual maupun kelompok untuk melatih

kolaborasi yang menjadi tuntutan peserta didik saat ini sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik. Adapun salah satu faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik guru atau pendidik pada abad 2 dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan media ataupun metode untuk melatih ketrampilan menulis peserta didik. Salah satu media pembelajaran dengan mengkaitkan informasi teknologi adalah menggunakan media Canva.

Media ini memiliki banyak manfaat dan kelebihan yang didapatkan peserta didik untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis, sehingga pembelajaran menjadi menarik, efektif, efisien dan mampu mengasah kreatifitas peserta didik. Pembelajaran yang monoton di dalam kelas kaitanya dengan penggunaan media yang digunakan oleh guru seperti papan tulis dan buku tentunya akan membuat peserta didik merasa pembelajaran tidak menyenangkan dan monoton. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar. Sudjana dan Rivai (2010:2) manfaat media pengajaran peserta didik anatara lain (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar setiap jam pelajaran, (4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Menggunakan Canva diharapkan pembelajaran menjadi menarik, efektif, efisien dan mampu mengasah kreatifitas peserta didik. Dengan harapan peneliti dapat memberikan variasi penggunaan

media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik khususnya dalam teks eksposisi.

Keterampilan menulis dalam teks eksposisi dapat disajikan dalam bentuk infografis, power point, video, situs web, dll menyesuaikan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu Canva dapat menjadi variasi penggunaan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penggunaan Canva menuntut peserta didik berpikir kreatif dan mampu menguasai teknologi dalam memahami instruksi-instruksi yang ada di dalam Canva peserta didik mampu berpikir kreatif mampu menemukan banyak ide gagasan untuk mendukung keterampilan menulis.

Canva merupakan aplikasi yang dapat diunduh melalui Playstore atau Appstore pada gawai dan mudah untuk diakses dengan berbagai fitur didalamnya. Canva mudah untuk dipahami dan digunakan oleh semua kalangan bahkan pemula. Hal tersebut seperti diungkapkan dalam Jurnal Supradaka (2022:63) sejarah Canva dimulai pada tanggal 1 Januari 2012, Canva didirikan oleh Melanie Pekins yang sebelumnya juga mendirikan Fusion Books, penerbit buku ternama di Australia. Di tahun pertama debutnya Canva melejit dengan menyediakan bermacam desain yang dapat dimanfaatkan di dunia pendidikan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain-lain. Pembelajaran diharapkan mampu menarik peserta didik dalam menerima materi. Menurut Tanjung & Faiza (2019:80-81) aplikasi Canva memiliki beberapa kelebihan diantaranya: 1) mempunyai bermacam desain, template dan animasi menarik yang dapat meningkatkan kreativitas pengajar dan peserta didik, 2) menghemat waktu dalam membuat media pembelajaran yang dapat dilakukan melalui laptop ataupun gawai, 3) dapat melakukan kolaborasi dengan orang lain melalui share link, 4) dapat diunduh dalam berbagai bentuk, seperti powerpoint ataupun video.

Teks Eksposisi merupakan teks yang memuat tentang informasi maupun

pengetahuan teks ini bertujuan untuk memberikan penjelasan atau urain mengenai suatu ide, pokok pikiran, pendapat, informasi, maupun pengetahuan kepada pembaca bermaksud mempengaruhi.

Berdasarkan urain terkait pengertian media pembelajaran dan menulis, penelitian ini di fokuskan pada pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran menulis khususnya dalam menulis teks eksposisi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Semarang yang berlokasi di Jalan Pandanaran II No. 7 kota Semarang dan dilakukan pada semester ganjil pada tahun 2023/2024. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas X kelas DPIB 1 SMK Negeri 4 Semarang dengan jumlah 36 Peserta didik.

Penelitian kualitatif mengkaji prespektif dengan multi strategi. Strategi – strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam dokumen-dokumen teknik-teknik perlengkapan, seperti foto, dan rekaman. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dan teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid (Sukmadinata, 2012:95). Metode kualitatif adalah metode yang secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Metode kuantitatif digolongkan menjadi dua macam, yaitu metode kuantitatif dan noninteraktif

Dalam penelitian ini metode kualitatif yang digunakan yaitu kualitatif interaktif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara langsung dari orang dalam lingkungan alaminya. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid menggabungkan metode pengumpulan data observasi dan angket yang telah diisi oleh peserta didik. Cara menganalisisnya yaitu dengan mendeskripsikan hasil yang telah didapat dan pendeskripsianya

dijabarkan dalam bentuk kata-kata singkat dan mudah dipahami.

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati dan menerapkan penggunaan guru dalam menerapkan media Canva Adapun teknik angket berupa pertanyaan yang diisi berupa pertanyaan yang diisi oleh peserta didik dilakukan untuk mendeskripsikan respon peserta didik atas penggunaan media Canva dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu (1) informasi penggunaan media Canva dalam pembelajaran teks eksposisi yang diperoleh dari hasil produk peserta didik dan (2) informasi respon peserta didik dalam penggunaan media Canva untuk menulis teks eksposisi yang disediakan dalam bentuk angket yang dibagikan dalam google form dan isi oleh peserta didik.

Instrumen data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, angket berupa goole form.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Belajar

Skor	Nilai	Kriteria
90-100	A	Sangat baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
< 69	d	Kurang

Tabel 2. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor
Struktur Teks Eksposisi (pertanyaan umum, Argumentasi dan reorientasi)	1. Peserta didik dapat menyajikan lengkap struktur teks eksposisi (Pernyataan umum, argumentasi dan reorientasi) serta menempatkan tulisan sesuai dengan struktur.	4
	2. Peserta didik dapat menyajikan struktur teks eksposisi (pernyataan umum, argumentasi dan reorientasi) serta menempatkan tulisan sesuai dengan struktur.	3
	3. Peserta didik dapat menyajikan struktur teks eksposisi kurang lengkap (Pernyataan umum, argumentasi) atau salah satu saja dan kurang dalam menempatkan tulisan sesuai dengan struktur.	2

	4. Peserta didik dapat dapat menyajikan struktur teks eksposisi (Pernyataan umum, argumentasi dan reorientasi saja)	1
--	--	---

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian mengenai Penggunaan Canva Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada siswa SMK Semarang yang dilaksanakan di kelas X DPIB dengan jumlah 36 peserta didik. SMK Negeri 4 Semarang. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian dalam bentuk rangkuman, tabel dan deskripsi data secara menyeluruh.

Penerapan Pembelajaran Menyusun teks Eksposisi Pembelajaran menyusun teks eksposisi menggunakan media Canva menggunakan model Project Based Learning (PJBL) melalui empat tahap yaitu tahap pengenalan yakni guru memberikan materi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang juga menjadi tujuan penelitian. Pada tahap ini guru menjelaskan mengenai pengertian, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi beserta contoh teks eksposisi yang telah disusun dengan aplikasi Canva. Tahap asesmen penilain ini adalah dengan meminta peserta didik untuk menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaanya. Hasil peserta didik dalam menulis teks eksposisi dijadikan sumber data dari instrumen tes produk.

Penerapan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama guru menginformasikan tujuan pembelajaran yakni peserta didik mampu membuat teks ekspois di dalam bentuk infografis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Guru memulai dengan memberikan pertanyaan mendasar mengenai Proyek yang akan dibuat untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

Pada pertemuan di minggu kedua pembelajaran dilaksanakan 90 menit yang terdiri atas 15 menit kegiatan pendahuluan, 60 kegiatan inti dan 15

menit kegiatan penutup. Pada pertemuan kedua guru menjelaskan mengenai struktur, kaidah kebahasaan dan sekaligus memberikan contoh teks eksposisi berbentuk infografis, selain itu guru juga menjelaskan fitur-fitur Canva. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik yang belum memahami mengenai materi. Setelah kegiatan inti guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyusun kerangka dalam menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi menggunakan Canva kemudian dikumpulkan google drive paling lambat 3 hari sebelum pertemuan minggu selanjutnya.

Pada pertemuan minggu ketiga, peserta didik mempresentasikan hasil proyek kemudian teman yang lain menanggapi. Diakhir pembelajaran peserta didik dan guru merefleksikan pembelajaran. Berikut lembar observasi guru.

Tabel 3 Lembar Observasi Guru

No	Apek penilain	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
A. PENDAHULUAN					
1	Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk berdoa bersama. Sekaligus guru melakukan presensi kepada peserta didik.			√	
2	Guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran teks eksposisi				√
B. KEGIATAN INTI					
5	Guru memberikan penjelasan mengenai materi teks eksposisi (pengertian, stuktur dan kiadah kebahasaanya)				√
6	Guru menyajikan contoh teks eksposisi dalam bentuk infografis menggunakan media Canva				√
7	Guru bersama peserta didik menntukan struktur dari contoh teks eksposisi yang ditayangkan dalam materi.				√
8	Guru menjelaskan secara singkat fitur-fitur yang ada di Canva dan menginformasikan peserta didik untuk mendalami fitur yang ada di Canva.				√

9	Guru menyampaikan tugas proyek kepada peserta didik untuk membuat infografis teks eksposisi menggunakan Canva.			√
10	Guru memberikan pendampingan bagi peserta didik yang kurang memahami materi dan juga mengalami kendala dalam pembuatan proyek			√
C. PENUTUP				
11	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.			√
12	Guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.			√
TOTAL				

Adapun rumus sebagai berikut.

Nilai = Skor perolehan x 100

Total seluruh skor

Nilai = $9 \times 4 + 3 \times 3 \times 100$

12 x 4

Nilai = 45×100

48

Nilai = 93,75 %

Presentasi hasil yang didapatkan dari 12 aspek penilaian lembar observasi adalah 93,75 % dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media Canva dapat menjadi variasi media yang digunakan untuk menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMK. Dari hasil tersebut didapatkan guru juga sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yakni menyesuaikan dengan modul ajar yang telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Data proyek peserta didik diambil dari dua aspek penilaian yakni menulis dengan memperhatikan struktur (Pernyataan umum (Tesis), argumentasi, reorientasi) dan kaidah kebahasaan teks eksposisi (menggunakan konjungsi dan kata kerja mental).

Tabel Hasil Tes Produk

No	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Struktur	Kebahasaan
1	Afni Devi Fitriani	80	85
2	Aini Nurjanah Rahayu	80	90
3	Aisyah Ayunindya Maheswari	85	90
4	Akhnaf Fajar Nayan Putra	85	90
5	Anisa Rahma Sari	85	90
6	Ariel Tristino Maroch	85	85

7	Az Zahra Nurningtyas	80	85
8	Benny Prasetyo	80	90
9	Dewa Artha Sinatria	85	90
10	Didit Anggoro	85	85
11	Dimas Aji Pratama	85	85
12	Dinara Anggun Alfinai	80	85
13	Dyah Astaningrini	85	85
14	Elvino Zaki Piratama	80	90
15	Embun Kenar Manika	80	90
16	Farida Zubaida	80	85
17	Fauzan Alif Asabbil	80	85
18	Hafilu Rosadi Umam	80	90
19	Ilyas Putra	80	90
20	Imeylda Silvatu Nisa	85	85
21	Jelita Andien Krisnarahardian	80	85
22	Keyla Mareta Herviana	85	85
23	Labib Dhiya'ul Haq	85	90
24	Meryln Navia Hermawan	80	80
25	Muhammad Hafidh Arya Kurniawan	85	80
26	Muhammad Raffi Rizqullah	85	80
27	Muhammad Rayhan Alfiki Tri Purnomo	80	80
28	Muhammad Rizaldy Taufiq Ramadhan	80	85
29	Nasywa Maulidina	80	80
30	Rhendi Fiarel	85	80
31	Ridho Tegar Ramadhani	80	80
32	Ricky Adiputra Setyawan	85	80
33	Salsabila Syifa Maharani	80	85
34	Septiana Anggun Ramadhani Timohty	80	85
35	Tovanza Keano Satrya Utama	85	80
36	Zahratusita Karunia Putri	85	85

Berdasarkan nilai yang diperoleh pesera didik pada penelitian ini memperlihatkan hasil yang baik, hal ini dibuktikan dengan terdapatnya hasil menulis peserta didik dengan nilai tertinggi pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi masing-masing mendapatkan 90 nilai tersebut sesuai dengan capain aspek yakni kesesuaian menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Canva bisa menjadi variasi media pembelajaran untuk menulis teks

eksposisi. Adapun dari nilai yang diperoleh rata-rata peserta didik tidak ada yang nilainya dibawah kkm 75.

Berikut data proyek menulis teks eksposisi menggunakan aplikasi Canva. Data dari produk dirangkum dalam tabel dengan kategori 1-4 pada aspek struktur teks eksposisi terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai 4, 3 dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai 1. Keseluruhan nilai pada tabel berikut.

Tabel 4 Data hasil menulis menggunakan Canva

Aspek yang dinilai	Nilai				
	4	3	2	1	
Struktur teks eksposisi	17	19	-	-	$\frac{29}{36} \times \frac{100}{100} = 80\%$
Kidah kebahasaan teks eksposisi	12	24	-	-	$\frac{36}{36} \times \frac{100}{100} = 100\%$

Dari hasil pada tabel dapat dideskripsikan 80 % dari 36 peserta didik yang masuk dalam katagori “sangat baik” untuk aspek struktur teks eksposisi dan 100 % didapatkan dari kaidah kebahasaan teks eksposisi, tidak ada peserta didik yang mendapatkan katagori “ tidak baik”. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan menulis dengan menggunakan media Canva bisa menjadi variasi media dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Adapun keberhasilan dalam penggunaan media Canva dapat dikatagorikan ke dalam dua aspek yakni aktivitas guru dan hasil proyek peserta didik.

Respon Peserta didik

Lembar angket dibagikan kepada peserta didik sebagai tindak lanjut dan juga merupakan kegiatan refleksi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Adapun lembar angket terdiri atas 15 pertanyaan mengenai pengunaan Canva dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Tabel 5 Pertanyaan Pada lembar kuisisioner

No	Pertanyaan	Kriteria
----	------------	----------

		SS	S	KS	TS
1	Aplikasi Canva memudahkan saya dalam belajar menulis teks eksposisi	41,7 %	58,3%	-	-
2	Saya mudah memahami fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Canva	36,1 %	61,1 %	-	-
3	Aplikasi Canva bermanfaat bagi kami untuk menyusun teks eksposisi	65,7%	31,1 %	-	-
4	Pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan Canva lebih menarik.	36,1%	36,1%	-	-
5	Pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan Canva mendorong saya menemukan ide-ide baru.	36,1 %	61,1%	-	-
6	Pembelajaran teks eksposisi menggunakan aplikasi Canva meningkatkan komitmen saya dalam belajar	22,2%	72,2%	-	-
7	Penggunaan Canva memunculkan inisiatif saya dalam belajar.	27,8%	61,1%	8,3%	-
8	Saya mendapatkan pengaplikasian pembelajaran teks eksposisi menggunakan Canva.	33,3%	61,1%	-	-
9	Penggunaan Canva memunculkan sikap optimisme saya dalam belajar	25 %	63,9 %	8,3%	-
10	Pembelajaran menggunakan Canva lebih menyenangkan dan menarik bagi saya.	47,3%	50%	-	-
11	Pembelajaran menggunakan Canva lebih menarik bagi saya.	38,9 %	55,6%	-	-
12	Saya dapat mengeksplorasi potensi dan minat belajar saat	22,2%	69,4 %	8,3%	-

	menggunakan Canva.				
13	Penggunaan Canva dapat mengeksplorasi potensi dan minat belajar.	27,8%	63,9%	8,3%	-
14	Pembelajaran menggunakan Canva menambah gagasan atau ide kreatif	30,6%	66,7 %	-	-
15	Saya lebih mudah memahami teks iklan saat menerapkannya langsung dengan Canva.	33,3 %	56,6 %	11,11 %	-

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

Lembar kuisioner dalam penelitian ini di isi oleh peserta didik kelas X DPIB 1 berjumlah 36 peserta didik. Berdasarkan data yang didapatkan untuk pertanyaan nomor 1 sebanyak 41,7 % menyatakan sangat setuju, dan 58,3% menyatakan setuju dan tidak ada yang memilih kurang setuju dan tidak setuju pada pertanyaan nomor 1.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 2 sebanyak 61,1 % menyatakan sangat setuju, sebanyak 36.1 % menyatakan setuju, dan tidak ada yang memilih kurang setuju atau tidak setuju pada pertanyaan nomor 2.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 3 sebanyak 31,4 % menyatakan sangat setuju, 65,7 % menyatakan setuju, tidak ada yang memilih kurang setuju dan tidak setuju pada pertanyaan nomor 3.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 4 sebanyak 36,1 % menyatakan sangat setuju, 61,1% menyatakan setuju dan tidak ada yang memilih kurang setuju dan tidak setuju pada pertanyaan nomor 4.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 5 sebanyak 36,1 % menyatakan sangat setuju, 63,9 % menyatakan setuju, dan tidak ada yang memilih kurang setuju dan tidak setuju pada pernyataan nomor 5.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 6 sebanyak 72,2 % sangat setuju, 22,2 %

setuju, dan tidak ada yang memilih kurang setuju dan tidak setuju pada pertanyaan nomor 6.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 7 sebanyak 27,8 % menyatakan sangat setuju, 61,1 % setuju, 8,3 menyatakan kurang setuju, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju pada pertanyaan nomor 7.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 8 sebanyak 33,3 % menyatakan sangat setuju, 61,1% setuju, 8,3 % menyatakan kurang setuju dan tidak ada yang memilih tidak setuju pada pertanyaan nomor 8.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 9 sebanyak 63,3 % menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 % setuju 8,3 % menyatakan kurang setuju dan tidak ada yang memilih tidak setuju pada pertanyaan nomor 9.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 10 sebanyak 50 % menyatakan sangat setuju, 47,3 % menyatakan setuju dan tidak ada yang memilih kurang setuju dan tidak setuju pada pertanyaan nomor 10.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 11 sebanyak 55 % menyatakan sangat setuju, 38,9 % setuju, dan tidak ada yang memilih kurang setuju dan tidak setuju pada pertanyaan nomor 11.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 12 sebanyak 22,2 % menyatakan sangat setuju, 69,4% setuju, 8,3% menyatakan kurang setuju dan tidak ada yang memilih tidak setuju pada pertanyaan nomor 12.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 13 sebanyak 27,8 % menyatakan sangat setuju, 63,9 % setuju 8,3% menyatakan kurang setuju dan tidak ada yang memilih tidak setuju pada pertanyaan nomor 13.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 14 sebanyak 30,6 % menyatakan sangat setuju, 66,7 % setuju dan tidak ada yang memilih kurang setuju dan tidak setuju pada pertanyaan nomor 14.

Pertanyaan kuisioner pada nomor 15 sebanyak 33,3 % menyatakan sangat setuju, 55,6 % setuju, 11,11 % kurang setuju tidak ada yang memilih tidak setuju pada pertanyaan nomor 14.

Dari 15 pertanyaan kuisioner tersebut dapat disimpulkan bahwa Canva dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi karena dengan menggunakan media canva

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat melatih kreatifitas peserta didik, selain itu Canva dapat dikembangkan dalam pembelajaran lainnya.

D. Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian "Penggunaan Canva Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada siswa SMK Semarang" dapat disimpulkan bahwa Canva bisa menjadi variasi media pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal tersebut sesuai dengan informasi mengenai (1) penggunaan Canva sebagai media menulis teks eksposisi. (2) Data kuisioner penggunaan Canva dalam pembelajaran menulis teks eksposisi selain itu observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Semarang di kelas X DPIB 1.

Hasil penggunaan Canva dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menunjukan hasil yang baik dibuktikan dari presentasi 93,73 dengan kriteria sangat baik dan hasil produk dari 36 peserta didik kelas X DPIB 1 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 80 dari struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Adapun untuk mendukung penelitian disertakan kuisioner respon peserta didik dalam pemanfaatan Canva pada pembelajaran menulis teks eksposisi dan respon peserta didik dengan hasil sangat baik.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks eksposisi menggunakan Canva dapat diterapkan dengan baik dan dapat menjadi variasi media pembelajaran menulis teks eksposisi untuk melatih kreatifitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mawardi Nova., & Syamsul Sodik. (2022). "Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Menyusun Teks Iklan Kelas XII DK 2 SMKN 13 Surabaya". 9 (8), 198-207
- Sudjana, Nana dan Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sukmadinata, Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & d*. Bandung: Alfabeta.

Supradaka. (2022). "Pemanfaatan Canva sebagai Media Perancangan Grafis". Jurnal IKRAITH TEKNOOGI, Vol.6, No. 1.179-180.

Krairunnisa Intan, dkk. (2023). "Penerapan Media Canva Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Discovery Learning di Kelas VII". Vol. 6 No 2.

Yusuf, A.M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.